

## Pengaruh Literasi Digital Dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z Di Kota Tasikmalaya

Nuri Nurlita<sup>1)</sup>, Herdiyanti<sup>2)</sup>,

<sup>1,2</sup> Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

Email: [nurinurlita471@gmail.com](mailto:nurinurlita471@gmail.com)<sup>1</sup>, [herdiyanti@uncip.ac.id](mailto:herdiyanti@uncip.ac.id)<sup>2</sup>

---

**Abstract:** *This research aims to determine the influence of digital literacy and self-confidence on Generation Z's work readiness in Tasikmalaya City. This research uses a quantitative approach with an associative type of research. The research population was Generation Z aged 20–24 years in Tasikmalaya City with a sample size of 100 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data was collected through distributing questionnaires with a Likert scale that measured the variables of digital literacy, self-confidence and work readiness. The data analysis technique uses multiple linear regression with the help of statistical software (SPSS). The research results show that digital literacy has a positive and significant effect on work readiness. This shows that the ability to utilize digital technology, manage information, communicate and solve digital-based problems can increase individual readiness in facing the world of work. Apart from that, self-confidence also has a positive and significant effect on work readiness.*

**Abstrak :** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi digital dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja Generasi Z di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 20–24 tahun di Kota Tasikmalaya dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert yang mengukur variabel literasi digital, kepercayaan diri, dan kesiapan kerja. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software Statistik (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital, mengelola informasi, berkomunikasi, dan memecahkan masalah berbasis digital mampu meningkatkan kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.*

---

**Keywords :** *Literasi Digital, Kepercayaan Diri, Kesiapan Kerja, Generasi Z.*

### PENDAHULUAN

Pasal 27 ayat (2) UUD 1945 secara konstitusional menjamin hak warga negara atas pekerjaan dan penghidupan yang layak (KPU, 2025), realitas di pasar kerja masih menunjukkan kesenjangan signifikan akibat rendahnya kompetensi SDM dan minimnya ketersediaan lapangan kerja, sehingga peningkatan keterampilan serta adaptasi teknologi menjadi krusial untuk memperkuat daya saing individu di era digital. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan dunia kerja. Kemajuan teknologi memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, berkomunikasi, serta menyelesaikan berbagai aktivitas secara cepat dan praktis. Kondisi tersebut secara tidak langsung membentuk karakter

generasi yang hidup di tengah perkembangan teknologi, khususnya Generasi Z yang dikenal sebagai generasi digital karena lahir dan tumbuh bersamaan dengan kemajuan teknologi informasi (Yanto, 2024).

Generasi Z memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya, di antaranya terbiasa menggunakan internet, media sosial, dan berbagai teknologi digital dalam aktivitas sehari-hari. Kemudahan akses informasi membuat Generasi Z mampu memperoleh serta menyebarkan informasi dengan cepat melalui perangkat digital. Kondisi tersebut menjadikan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dan informasi digital sebagai salah satu aspek penting dalam menghadapi persaingan dunia kerja. Selain itu, Generasi Z juga dituntut untuk mampu beradaptasi dan memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan serta tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Fenomena ini menjadi semakin relevan di Indonesia seiring dengan datangnya momentum bonus demografi tahun 2025 yang ditandai oleh dominasi penduduk usia produktif dibandingkan usia nonproduktif. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (2025), terdapat sekitar 9,9 juta atau setara dengan 22,25% pemuda Indonesia dari kategori Generasi Z yang termasuk dalam kelompok *not in employment, education, or training* (NEET). Kondisi tersebut menunjukkan masih tingginya hambatan yang dihadapi angkatan kerja muda dalam aktivitas produktif, baik dalam sektor pekerjaan maupun pendidikan (katadata.co.id, 2024).

Kesiapan kerja merupakan manifestasi dari kematangan fisik, mental, serta pengalaman yang berfungsi sebagai fondasi utama bagi angkatan kerja pemula dalam mengelola potensi diri dan mengadaptasikan keterampilan mereka terhadap dinamika lingkungan profesional yang kompetitif (Muspawi, 2020). Oleh sebab itu, problematika utama dalam penelitian ini berfokus pada belum optimalnya tingkat kesiapan Generasi Z dalam menyelaraskan kompetensi mereka dengan kualifikasi serta tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Literasi digital dipandang sebagai determinan penting bagi kesiapan kerja karena mencakup kecakapan individu dalam mengakses serta mengoptimalkan teknologi digital yang kini telah mengintegrasikan seluruh fase karier, mulai dari tahapan pencarian kerja hingga pelaksanaan operasional pekerjaan sehari-hari (Budiarti et al., 2024). Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu atas kemampuannya dalam menaklukkan tantangan profesional, di mana meskipun hal ini krusial bagi keberhasilan adaptasi lingkungan kerja dan proses seleksi, masih banyak angkatan kerja baru yang mengalami kendala komunikasi serta keraguan dalam mengekspresikan opini akibat rendahnya rasa percaya diri (Frahidayah et al., 2024).

Penelitian ini memiliki relevansi penting karena sebagian besar studi terdahulu masih berfokus pada hubungan literasi digital dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja di lingkungan pendidikan secara umum, sementara kajian yang secara khusus mengkaji Generasi Z di wilayah Kota Tasikmalaya

masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan serta memberikan kontribusi ilmiah dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja Generasi Z di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja Generasi Z di Tasikmalaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui survei menggunakan kuesioner dengan skala Likert 1–5. Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Tasikmalaya. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z berusia 20–24 tahun di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam pengambilan sampel. Menurut Sugiyono, (2023), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah individu yang termasuk dalam Generasi Z, berdomisili di Kota Tasikmalaya, serta individu yang belum bekerja atau sedang mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja, seperti mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru (*fresh graduate*). Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). SPSS merupakan perangkat lunak statistik berbasis komputer yang digunakan untuk mengelola serta menganalisis data penelitian secara efektif dan akurat. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 100 responden. Variabel dalam penelitian ini meliputi literasi digital, kepercayaan diri, dan kesiapan kerja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden di Kota Tasikmalaya berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden di dominasi oleh perempuan sebanyak 61 orang (61%) dan laki-laki sebanyak 39 orang (39%). Berdasarkan usia mayoritas responden berada pada rentang usia 22-23 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel literasi digital (X1), kepercayaan diri (X2), dan kesiapan kerja (Y) dinyatakan valid. Hal ini dikarenakan nilai  $r$  hitung pada masing-masing item lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,1946 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Validitas Literasi Digital (X1), Kepercayaan Diri (X2) dan Kesiapan Kerja (Y)

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X1_1	0,493	0,1946	Valid
X2_2	0,522	0,1946	Valid
X3_3	0,515	0,1946	Valid
X4_4	0,495	0,1946	Valid
X5_5	0,654	0,1946	Valid
X6_6	0,535	0,1946	Valid

  

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
X2_1	0,373	0,1946	Valid
X2_2	0,510	0,1946	Valid
X2_3	0,518	0,1946	Valid
X2_4	0,474	0,1946	Valid
X2_5	0,314	0,1946	Valid
X2_6	0,475	0,1946	Valid
X2_7	0,465	0,1946	Valid
X2_8	0,478	0,1946	Valid

  

Variabel	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Y_1	0,418	0,1946	Valid
Y_2	0,415	0,1946	Valid
Y_3	0,580	0,1946	Valid
Y_4	0,526	0,1946	Valid
Y_5	0,341	0,1946	Valid
Y_6	0,512	0,1946	Valid
Y_7	0,516	0,1946	Valid
Y_8	0,504	0,1946	Valid

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Digital (X1), Kepercayaan Diri (X2) dan Kesiapan Kerja (Y)

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Batas	Keterangan
X1,X2 dan Y	0,816	0,7	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan konsisten dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
0,200	0,05	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	<i>Collinearity Statistics</i>		Kriteria	Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF		
Literasi Digital	0,647	1,546	0,10	Tidak terdapat Multikolinearitas
Kepercayaan Diri	0,647	1,546	0,10	Tidak terdapat Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai *tolerance* untuk variabel Literasi digital dan Kepercayaan diri lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk ketiga variable kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel-variabel independen pada penelitian ini.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Signifikansi (Sig)	Kriteria	Keterangan
Literasi Digital	0,315	$> 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kepercayaan Diri	0,665	$> 0,05$	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel dapat dilihat dari hasil uji heteroskedastisitas nilai dari variabel Literasi digital sebesar  $0,315 > 0,05$ , dan variabel Kepercayaan diri sebesar  $0,665 > 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini.

**Tabel 6 Hasil Uji Linearitas**

Model	<i>Deviation From Linearity</i>	Keterangan
Literasi Digital	0,065	Linear
Kepercayaan Diri	0,050	Linear

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas variabel Literasi digital yaitu  $0,065 > 0,05$ , dan Kepercayaan diri yaitu  $0,050 > 0,05$  yang artinya kedua variabel bebas dan satu variabel terikat tersebut memiliki hubungan yang linear.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan serta seberapa besar pengaruh variabel bebas (independen) yaitu literasi digital (X1) dan kepercayaan diri (X2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kesiapan kerja (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,203 + 0,543X_1 + 0,372X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa literasi digital dan kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja. Nilai koefisien regresi pada variabel literasi digital sebesar 0,543 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi digital akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,543. Selain itu, nilai koefisien regresi pada variabel kepercayaan diri sebesar 0,372 menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepercayaan diri akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,372.

Tabel 7 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,530	0,520	2,75054

Berdasarkan tabel hasil uji di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,530 artinya bahwa 53,0 % kesiapan kerja dipengaruhi oleh Literasi digital dan Kepercayaan diri. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 8 Uji F (Simultan)

Model	F Hitung	F Tabel	Sign
1	54,703	3,09	0,000

Berdasarkan tabel hasil diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f hitung  $54,703 > 3,09$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan.

Tabel 9 Uji t

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sign	Keterangan
Literasi digital	5,285	1,984	0,000	H <sub>0</sub> ditolak
Kepercayaan Diri	4,121	1,984	0,000	H <sub>0</sub> ditolak

Berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa variabel literasi digital dan kepercayaan diri memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel, sehingga H<sub>0</sub> ditolak. Dengan demikian, literasi digital dan kepercayaan diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

Hasil uji t menunjukkan bahwa literasi digital (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi digital yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Kemampuan dalam menggunakan teknologi digital membantu individu dalam menyelesaikan tugas secara lebih efektif, mencari informasi dengan cepat, serta beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Putri & Supriansyah, (2021) yang membuktikan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja

Hasil uji t menunjukkan bahwa kepercayaan diri (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki. Individu yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih yakin terhadap kemampuan dirinya, mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta berani menghadapi tantangan dalam dunia kerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Auliya, (2020) yang membuktikan bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan kerja.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh Literasi Digital dan Kepercayaan Diri terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Kota Tasikmalaya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Literasi Digital (X1) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan Generasi Z dalam memanfaatkan teknologi digital, mengelola informasi, berkomunikasi, serta memecahkan masalah berbasis digital, maka semakin tinggi pula tingkat kesiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja. Kepercayaan Diri (X2) juga berpengaruh positif terhadap Kesiapan Kerja. Artinya, individu yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri, optimis, keberanian dalam mengemukakan pendapat, serta kemandirian dalam mengambil keputusan cenderung memiliki kesiapan kerja yang lebih baik. Secara bersama-sama, Literasi Digital dan Kepercayaan Diri memberikan kontribusi sebesar 53,0% terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Kota Tasikmalaya, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Auliya, N. N. (2020). Auliya, N. N. (2020). Pengaruh Persepsi Kesempatan Kerja dan Kepercayaan Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 283.

- Budiarti, E., Ubaidillah, H., & Firdaus, V. (2024). Pengaruh Literasi Digital , Efikasi Diri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Management Studies and Entrepreneurship Journal, 5(2), 6131–6144.
- Frahidayah, Susantiningrum. (2024). Pengaruh Pengalaman Pkl Kepercayaan Diri Dan Pengu. 21(1), 63–78.
- Katadata.co.id. (2024). Ancaman gelombang pengangguran gen z.
- KPU. (2025). Makna pasal 27 ayat 1 UUD 1945. =Pasal 27 Ayat (2):, sila kedua dan kelima Pancasila.
- Muspawi, A. L. (2020). Membangun kesiapan kerja calon tenaga kerja. The new oxford shakespeare: critical reference edition, vol. 2.
- Putri, R. Y., & Supriansyah, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Generasi Z di Sekolah Menengah Kejuruan. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 3007–3017.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Yanto, A. (2024). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi ( TIK ) Dalam Pendidikan Di Era Generasi Z ( Gen Z ). 4, 9757–9766.
- Paula, D. Y. ., Boari, Y., Lestari , E. D. ., & Kutumun, W. . (2023). Pembangunan Jembatan Youtefa dan UMKM di Teluk Youtefa Distrik Muara Tami Kota Jayapura. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.29>
- Ulum, M. (2023). Application of Sharia Principles and Consumer Interest in Sharia Hotels. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 11–18. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.69>
- Putra, A. R. ., & Silfiana, S. (2023). Motivasi Orang Tua Dalam Memilih Sekolah di SDIT Banten Islamic School Kramatwatu Serang Banten. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 19–29. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.68>
- Ramadhani, K. ., In, C., & Wijaya, A. T. . (2023). Short Video Endorse , Program Afiliasi Melalui Trust dan Keputusan Pembelian Produk Fashion pada Platform Tiktok di Indonesia. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 30–38. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.47>
- Nusfiah, K., & Al Maghfuri, R. S. . (2023). Leadership and Employee Productivity at The Galatta Lestarindo Fertilizer Company. *Miftah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 39–47. <https://doi.org/10.61231/miftah.v1i1.75>
- Ulum, M. (2013). Mahir Analisa Data SPSS Statistical Product, Service Solution. *Ghaneswara Yogyakarta*.
- Ulum, M. (2020). Basic Statistic With Statistical Package for Social Sciences. *CV Pustaka Ilalang*